

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, 2000. Dasar – Dasar Pengetahuan tentang Zat Pengatur Tumbuh. Angkasa. Bandung. 121 hal.
- Basuki RS. 2009. Analisis Kelayakan Teknis dan Ekonomis Teknologi Budidaya Bawang Merah dengan Benih Biji Botani dan Benih Umbi Tradisional. *J Hort* 19: 214–227.
- Brewster, J.L. 1979. *The Physiology of The Onion. Horticultural Abstracts* 47(2)103-112.
- Brewster, J.L. 1994. *Onion and Other Vegetable Allium*. Cambridge: Cab. International. 578 p.
- Estu, R. dan B.V.A, Nur. 1999. Bawang Merah. Penebar Swadaya. Jakarta. 94 hal.
- Goldsworthy, P.R. and N.M. Fisher. 1992. Fisiologi Tanaman Budidaya. Tropic Penerjemah Tohari. Gajad Mada University Press. 874 hal.
- Harjadi, S.S. 2009. Zat Pengatur Tumbuh. Penebar Swadaya. Jakarta. 72 hal.
- Indah .I .M. 2016. Keragaan Bawang Merah (*Allium ascalonicum*, L.) IPB di Tiga Lokasi. Program Pascasarjana Magister (Tesis). Institut Pertanian Bogor. 55 hal.
- Jones, H. A. and L. K. Mann. 1963. *Onion and their Allies*. Leonard Hill, (Books) Ltd., London. 169 p.
- Kartasapoetra, A.G. 2003. Teknologi Benih – Pengolahan Benih dan Tuntunan Praktikum. Rineka Cipta. Jakarta. 27 hal.
- Krishnamoorthy., H.N., 2000. *Plant Substances, Including Application In Agriculture*. Tata McGraw-Hill Publishing Company Limited. New Delhi. 466 p.
- Kurniasari, L. 2015. Peningkatan Produksi Benih Botani Bawang Merah (*Allium cepa* var. *ascalonicum*) di Dataran Rendah Melalui Aplikasi Bap, Introduksi Apis Cerana, dan Pemupukan P dan K. Magister (Tesis). Bogor. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. 49 hal.
- Leopold, A.C and P.E. Kriedemann, 1970. *Plant Growth and Development* Second Edition. Tata McGraw. Hill Publishing Company Ltd. New Delhi. 466 p.
- Mariati, A. Sorensen, dan L. A. M. Siregar. 2015. Tanggap Pertumbuhan Vegetatif dan Generatif Bawang Merah Terhadap Konsentrasi Dan Lama

Perendaman GA₃ Di Dataran Rendah. Jurnal Online Agroteknologi ISSN No. 2337 - 6597 Vol.3, No.1 : 310 - 319

- Messiaen, C.M. and A. Bayries. 1986. *Vegetatively Propagated Allium Grown In West Indies*. Proc. 2nd. International Allium Conference, Strasbourg. Page 115 – 118.
- Moeljani I. R. 2012. Upaya Memacu Pembungaan dan Produksi Biji TSS (*True Shallot Seed*) Bawang Merah (*Allium cepa*, L.) Dataran Tinggi. Disertasi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Airlangga.
- Mubarak, Syaiful. 2003. Pengaruh Kombinasi Konsentrasi dan Interval Pemberian GA₃ Terhadap Pertumbuhan dan Kualitas Bunga Krisan Potong (*Chrysanthemum morifolium* R.) Kultivar Shamrock Di Dataran Medium Tasikmalaya. Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran. Bandung.
- Napitupulu D. dan L. Winarto. 2010. Pengaruh Pemberian Pupuk N dan K terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah. *J. Hort.* 20 (1): hal 27-35.
- Nurmalita W. dan S. Rismawita. 2015. Bawang Merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung. 35 hal.
- Nurmalinda dan Suwandi. 1995. Potensi Wilayah Pengembangan Bawang Merah. Teknologi Produksi Bawang Merah. Puslitbang Hortikultura. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta. 75 hal.
- Permadi AH. 1993. *Growing shallot from true seed*. Research results and problems. *Onion Newsletter for the Tropics* 3:35–38.
- Pike, L. M. 1986. *Onion Breeding*. In M. J. Basset : *Breeding Vegetable Crops*. AVI PUBL., Inc. Westport, Connecticut. 584 p.
- Pitoyo, 2002. Tata Cara Menjadi Penangkar Benih Bawang Merah. Seri Penangkar: Benih Bawang Merah Dalam <http://seripenangkar.co.id>
- Putrasamedja. S. 1990. Evaluasi Beberapa Kultivar Bawang Merah Untuk Musim Penghujan di Brebes. *Bul. Penel. Hort.* 18 (1): 85 - 89.
- Rabinowitch H. D. and J. L. Blewster, 1990. *Onions and Allied Crops*. Volume 1 Botany, Physiology, and Genetics. CCRC Press, Inc, Florida. 288 p.
- Rabinowitch HD, R. Kamenetsky. 2002. Shallot (*Allium cepa*, *aggregatum* group). *dalam* Rabinowitch HD dan Currah L. (Ed): *Allium Crop Science: Recent Advantage*. UK:CABI Publ. 516 p.
- Ranjitkar. H.D. 1995. *A Hand-book of Practical Botany*. Arun Kumar Ranjitkar, Kathmandu. 165 p.

- Rismunandar. 1989. Membudidayakan 5 Jenis Bawang Merah. Edisi 2. Sinar Baru. Bandung. 115 hal.
- Salisbury, F.B. dan C.W., Ross, 1995. Fisiologi Tumbuhan Jilid 1. ITB. Bandung. 241 hal.
- Saparinto C. dan R. Susiana. 2015. *Grow Your Own Kitchen Spice*. Lily Publisher. Jakarta. 338 hal.
- Satjadipura S. 1990. Pengaruh Vernalisasi terhadap Pembungaan Bawang Merah. *Bul. Penel. Hort.* 18(2):61-70.
- Satjadipura, 2000. Vernalisasi untuk Merangsang Pembungaan Petsai yang Berasal dari Stek Tunas Ketiak Daun. *Buletin Penelitian Hortikultura*, Volume 6, Nomer 1 (7): 45 - 53.
- Siahaan, FY., T. Simanungkalit, Mariati. 2015. Tanggap Hasil Biji Bawang Merah samosir aksesori Sagala Terhadap Konsentrasi GA₃ dan Dosis Boron di Dataran Tinggi Samosir. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. Vol. 3. : 1147 – 1152.
- Sopha G. A. 2013. Peranan Fotoperiode dan GA₃ Pada Pembungaan dan Produksi Benih Sejati Bawang Merah (*Allium cepa var aggregatum*) (*True Shallot Seed*). Magister (Tesis). Bogor. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. 81 hal.
- Sponsel, V.M. 1995. *Giberelin Biosynthesis and Metabolism* in Davies P.J. (Ed). *Plant Hormones Physiology, Biochemistry, and Molecular Biology*. Doordrecht : Kluwer. 797 p.
- Steel, R.G.D., dan J.H., Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistika. Penterjemah Bambang Sumantri . Gramedia Pustaka Umum. Jakarta. 734 p.
- Suherman R, R.S. Basuki. 1990. Strategi Luas Usahatani Bawang Merah (*Allium cepa ascalonicum*) di Jawa Bali. tinjauan dari segi Usaha Tani Terendah. *Bul Penel Hort* 28 (3):11–18.
- Sulistyaningsih E. 2004. Fertilitas Tanaman Bawang Merah *Doubled Haploid*. *Ilmu Pertanian* 11:1–4.
- Sumarni N, Rosliani R. 1996. Ekologi Bawang Merah : Teknologi Produksi Bawang Merah. Bandung (ID): Balai Penelitian Tanaman Sayuran Lembang. Hlmn 12-17.
- Sumarni N, Soetiarso. 1998. Pengaruh Waktu Tanam dan Ukuran Umbi Bibit Terhadap Pertumbuhan, Produksi dan Biaya Produksi Biji Bawang Merah. *J Hort* 8(2): 1085 - 1094
- Sumarni N, E. Sumiati. 2001. Pengaruh Vernalisasi, Giberelin dan Auksin terhadap Pembungaan dan Hasil Biji Bawang Merah. *J Hort* 11:1–8.

- Sumarni N, GA Sopha, R .Gaswanto. 2012. Perbaikan Pembungaan dan Pembijian Beberapa Varietas Bawang Merah Dengan Pemberian Naungan Plastik Transparan dan Aplikasi Asam Gibberelat. *J Hort*. 22(1): 14 – 22
- Sumarni N, Suwandi, Gunaeni, dan S, Putrasamedja. 2013. Pengaruh Varietas dan Cara Aplikasi GA₃ terhadap Pembungaan dan Hasil Biji Bawang Merah di Dataran Tinggi Sulawesi Selatan. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Lembang, Bandung. *J. Hort* 23(2):153 – 163.
- Sunaryono, H. dan P. Sudomo, 1989. Budidaya Bawang Merah (*Allium ascolanicum* L.). Sinar Baru. Bandung.
- Sutarya, R. dan G. Grubben. 1995. Pedoman Bertanam Sayuran Dataran Rendah. Gadjah Mada University Press. Prosea Indonesia – Balai Penel. Hortikultura Lembang. 264 hal.
- Taiz L, E. Zeiger. 2002. *Plant Physiology*. Edisi ke-3. Massachusetts: Sinauer Associates, Inc. Publ. 764 p.
- Triharyanto E, B. Samanhudi, Pujiasmanto, dan D. Purnomo. 2012. Kajian Daya Tumbuh Biji Botani Bawang Merah (*Allium ascolanicum*, L.) Dengan Daya Lama Simpan dan Perendaman Pada Bahan Skarifikasi. Makalah Seminar PERHORTI. Surabaya.
- Wattimena, G.A. 1988. Zat Pengatur Tumbuh Tanaman. PAU Bioteknologi IPB. Bogor. 145 hal.
- Wareing and Philips. 1981. *Growth and Differentiation In Plants*. Pergamon Press. New York. 343 p.
- Willkins, M.B. 1989. Fisiologi Tanaman. Bumi Aksara. Jakarta. 832 hal.